

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asal usul kata “sastra” berasal dari bahasa sansakerta. Kata ini berakar dari kata “sas” yang dalam bentuk verba berarti mengajar, memberi petunjuk, mengarahkan, atau memberikan intruksi, sedangkan kata “tra” bermakna alat atau sarana. Sastra merupakan wujud ekspresi seni yang menggunakan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan pesan, gagasan, serta pengalaman dalam bentuk karya tulis yang bersifat imajinatif dan kreatif. Melalui bahasa, karya sastra berperan sebagai media untuk mengekspresikan berbagai ide serta persoalan sosial yang terjadi dalam kehidupan manusia.

Sastra itu bentuk ekspresi artistik yang memanfaatkan bahasa untuk menyampaikan pesan, gagasan, maupun pengalaman melalui karya tulis yang bersifat kreatif. Dilihat dari mediumnya, karya sastra terbagi atas dua jenis, yaitu sastra lisan dan sastra tertulis. Sastra lisan mencakup bentuk-bentuk seperti monolog, drama, pidato, pembacaan puisi, dan lain sebagainya. Sementara itu, sastra tertulis mencakup karya-karya seperti prosa, puisi, dan bentuk tulisan lainnya.

Karya sastra seperti produk dari berbagai aktivitas batin penulis, mulai dari obsesi, perenungan, sublimasi, hingga bentuk neurosis. Oleh sebab itu, karya sastra kerap dianggap sebagai cerminan kondisi psikologis tertentu. Salah satu bentuk karya sastra yang kaya, imajinatif,

dan mampu menggambarkan peristiwa serta karakter tokoh secara mendalam adalah novel.

Logika Asa adalah salah satu novel yang menampilkan suatu fokus pada aspek psikologi dari pada tokohnya. Novel ini ditulis oleh Valerie Patkar. Valerie Patkar lahir pada tanggal 4 Februari 1995. Valerie Patkar telah menghasilkan banyak karya sastra melalui platform daring, dan beberapa di antaranya telah diterbitkan secara massal dalam bentuk cetak. Karya-karya Valerie Patkar selalu membuat pembaca tertarik untuk membacanya, karena tidak hanya menonjolkan nilai estetika, tetapi juga mengandung nilai filosofis dan psikologis yang mendalam.

Novel *Logika Asa* karya Valerie Patkar mengangkat kisah dua tokoh utama, Milly dan Dion, yang berjuang menghadapi luka batin, tekanan social, dan pencarian jati diri. Milly, seorang beauty creator yang tampak sukses di permukaan, menyimpan rasa rendah diri yang dalam terhadap penampilan fisik dan citra dirinya. Di sisi lain, Dion adalah pria yang tumbuh dalam lingkungan penuh ekspektasi tinggi dari keluarga dan masyarakat, yang mendorongnya untuk tampil sempurna meskipun mengorbankan perasaan dan kehendak pribadinya. Pertemuan mereka setelah lama terpisah membuka Kembali luka-luka masa lalu, dan menjadi titik balik dalam perjalanan masing-masing untuk memahami diri sendiri. Novel ini mengeksplorasi berbagai emosi kompleks seperti rasa cemas, marah, kecewa, takut, dan harapan, yang ditampilkan melalui narasi dan dialog yang emosional dan reflektif. Valerie Patkar

menyampaikan pesan tentang pentingnya penerimaan diri, keberanian untuk sembuh, dan logika dalam mempertahankan asa di Tengah realitas hidup yang tidak selalu sesuai harapan.

Dalam konteks penelitian sastra, klasifikasi digunakan untuk menyusun dan mengorganisasi data agar lebih sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis. Melalui klasifikasi, berbagai bentuk emosi yang muncul dalam karya sastra dapat diidentifikasi, dibedakan, dan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya. Dengan demikian, klasifikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelompokan, tetapi juga sebagai langkah awal untuk memahami pola, makna, dan hubungan antarunsur yang terdapat dalam objek penelitian. Dalam penelitian ini, klasifikasi berperan penting untuk mengelompokkan emosi tokoh dalam novel *Logika Asa* karya Valerie Patkar berdasarkan kategori emosi tertentu sehingga analisis dapat dilakukan secara lebih terarah dan mendalam.

Gambaran emosi tokoh dalam sebuah novel merupakan aspek yang menarik sekaligus penting untuk dianalisis, karena emosi menjadi salah satu elemen utama dalam proses penciptaan karya sastra. Klasifikasi emosi yang tergambar pada tokoh juga memiliki relevansi dengan kehidupan nyata, sebab perasaan yang digambarkan dalam karya sering kali mencerminkan pengalaman manusia sesungguhnya. Oleh karena itu, ketika seorang pengarang mampu menampilkan emosi tokohnya secara mendalam dan meyakinkan, emosi tersebut dapat tersampaikan dengan

kuat kepada pembaca, seolah mereka turut merasakan apa yang dialami tokoh dalam cerita.

Penelitian ini memiliki keunikan dalam fokus kajiannya yang menyoroti klasifikasi emosional tokoh utama dalam novel *Logika Asa* karya Valerie Patkar. Berbeda dari penelitian yang lain, yang membahas mengenai nilai Pendidikan karakter, penelitian ini secara khusus mengidentifikasi dan mendeskripsikan beragam bentuk emosi yang dialami tokoh utama serta dinamika perubahan emosinya sepanjang cerita. Dengan menggabungkan kajian sastra dan konsep psikologi emosi, penelitian ini tidak hanya menggambarkan perasaan tokoh, tetapi juga menunjukkan bagaimana emosi tersebut berkembang dan memengaruhi jalan cerita dalam novel *Logika Asa* karya Valerie Patkar. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan sudut pandang baru dengan mengkaji emosi tokoh utama menggunakan klasifikasi emosi yang lebih berstruktur.

Penelitian ini juga memiliki kekhasan yang terletak pada pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yang memungkinkan peneliti menggali makna- makna psikologis dan ekspresi emosional tokoh secara mendalam berdasarkan konteks naratif dan situasi sosial yang melatarinya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman baru tentang karakter tokoh utama dalam karya Valerie Patkar, tetapi juga memperkaya kajian sastra dengan perspektif emosional yang lebih mendalam dan kontekstual.

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, terlihat bahwa kajian mengenai klasifikasi emosional dalam karya sastra telah banyak dilakukan. Namun, dari penelitian-penelitian tersebut belum ditemukan kajian yang secara khusus menganalisis klasifikasi emosional tokoh utama dalam karya Valerie Patkar, khususnya novel *Logika Asa* yang menampilkan dinamika psikologis tokoh perempuan modern dengan konflik batin yang kompleks. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya menitikberatkan pada aspek kejiwaan secara umum, belum mendeskripsikan bentuk dan perkembangan emosi tokoh utama secara sistematis berdasarkan teori klasifikasi David Krech. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut, dengan menganalisis klasifikasi emosional tokoh.

Alasan mengapa peneliti memilih novel ini untuk dikaji karna novel *Logika Asa* memiliki banyak masalah psikologi emosi, terutama pada hubungan antara tokoh Milly dengan Dion. Tokoh utama Milly banyak mengalami peristiwa yang membangkitkan perasaan-perasaan emosi dalam dirinya, sehingga menarik peneliti untuk mengkaji novel tersebut. Untuk mencapai tujuan penelitian, maka peneliti memanfaatkan teori klasifikasi emosi David Krech.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang, penelitian ini berfokus pada pengklasifikasian emosional yang dimiliki oleh tokoh utama Milly dalam novel *Logika Asa* karya Valerie Patkar dengan menggunakan kajian teori psikologi David Krech.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk klasifikasi emosional yang dimiliki oleh tokoh utama Milly dalam novel *Logika Asa* karya Valerie Patkar?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan atau menjelaskan klasifikasi emosional yang dialami oleh tokoh utama Milly dalam novel *Logika Asa* karya Valerie Patkar.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan yang relevan bagi mahasiswa yang ingin melakukan kajian sastra menggunakan teori psikologi.
- b. Penelitian ini berkontribusi dalam memperluas wawasan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengenai analisis karya sastra, khususnya analisis tokoh dengan pendekatan psikologi klasifikasi emosional.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi dorongan bagi kalangan remaja untuk lebih tertarik pada karya sastra seperti novel *Logika Asa* karya Valerie Patkar.
- b. Mampu menambah wawasan bagi penulis dan pembaca tentang karya sastra, serta mendorong peningkatan jumlah penelitian di bidang kesusastraan Indonesia.
- c. Penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca, terutama dalam menggali pemahaman mengenai klasifikasi emosional dalam novel *Logika Asa* dengan pendekatan psikologi sastra.
- d. Dalam konteks pendidikan, peneliti berharap hasil kajian ini dapat menjadi pijakan atau inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.6 Definisi Operasional

- a. Klasifikasi Emosional dalam penelitian ini merujuk pada pengelompokan jeni-jenis emosi yang dialami tokoh utama berdasarkan teori Minderop. Pengelompokan ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menganalisis kutipan dalam novel yang mengacu pada indikator dari masing-masing jenis emosi.
- b. Emosi dalam penelitian adalah reaksi psikologis yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Logika Asa* karya Valeria Patkar, yang ditunjukkan melalui dialog, monolog, serta narasi dalam cerita. Emosi tersebut diamati melalui kutipan-kutipan yang mengandung ekspresi perasaan tokoh, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Tokoh utama dalam penelitian ini adalah tokoh yang menjadi pusat cerita dan paling dominan dalam novel *Logika Asa*, yaitu Milly. Tokoh ini diamati melalui peran, dialog, serta konflik yang dialaminya sepanjang cerita.
- d. Novel *Logika Asa* karya Valerie Patkar merupakan objek penelitian yang menjadi sumber data. Data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan yang mengandung ekspresi emosi tokoh utama yang diambil dari keseluruhan isi novel.